

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan sekolah di Indonesia terbagi menjadi dua jenis, yaitu sekolah negeri dan sekolah swasta. Kedua jenis sekolah ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, dan orang tua atau siswa dapat memilih jenis sekolah yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Setiap orang tua pasti akan mengharapkan yang terbaik untuk anaknya dengan mendapatkan Pendidikan di sekolah yang terbaik. Banyak persoalan bagi para orang tua untuk memilih sekolah yang terbaik untuk anaknya. Terlepas dari pilihan sekolah negeri atau swasta, dan persoalan mengenai biaya, jarak, fasilitas, hingga kualitas akan menjadi acuan menentukan pilihan. Untuk dapat memudahkan para orang tua dalam membedakan sekolah negeri atau swasta adalah dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan sekolah yang dipilih. Menurut Zaki(34), jam belajar pada sekolah swasta memiliki kekhususan tersendiri. Jadi untuk anak – anak dapat belajar dengan jam yang lebih Panjang sehingga tidak perlu lagi untuk mengikuti kegiatan bimbel di luar sekolah. Menurut Rina (27), dalam hal biaya sekolah swasta memang terbilang cukup mahal tetapi pada sekolah swasta memang cukup menjanjikan terkait fasilitas dan juga kualitas sekolahnya.

Terlepas dari jenis sekolah yang dipilih, penting untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas guna mempersiapkan generasi muda Indonesia menjadi sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di era globalisasi.

Guru adalah seorang profesional yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengajar dan membimbing siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Seorang guru dapat bekerja di berbagai jenjang pendidikan, dari sekolah dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membangun pendidikan di Indonesia, karena mereka berperan sebagai pengajar dan juga sebagai pembimbing bagi siswa. Sebagai pengajar, guru bertugas untuk menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa, menguji pemahaman siswa terhadap materi tersebut, dan memberikan umpan

balik kepada siswa untuk membantu mereka memperbaiki pemahaman mereka.

Sekolah Dasar Al- Baitul Amien merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di Jember, Jawa Timur, Indonesia. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah dasar swasta yang berada di bawah naungan pengelolaan dan kepemimpinan yayasan dan terdaftar di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah Dasar Al – Baitul Amien secara rutin melakukan penilaian kinerja rutin terhadap seluruh guru. Proses penilaian terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Al – Baitul Amien masih belum sesuai aturan. Dengan penilaian yang tidak rinci tersebut, dikhawatirkan akan adanya penilaian yang bersifat yang dapat menimbulkan kecemburuan sosial bagi guru yang tidak menerima prestasi. Penilaian kinerja Guru merupakan proses pengukuran terhadap hasil pelaksanaan penilaian kinerja Guru yang telah dilaksanakan. Penilaian kinerja Guru dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu mengklasifikasikan fakta dan data sesuai indikator kompetensi, membandingkan catatan fakta dan data, memberikan skor dan nilai, juga meminta persetujuan hasil penilaian kinerja Guru kepada guru yang dinilai.

Kondisi yang sedang dialami Sekolah Dasar Al- Baitul Amien terdapat pada Sistem Pendukung Keputusan (SPK). Sistem Pendukung Keputusan sangat penting dalam penilaian kinerja guru karena dapat membantu pengambilan keputusan yang lebih akurat, obyektif, dan transparan. Penggunaan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dalam penilaian kinerja guru menimbulkan diskusi tentang konvergensi atau divergensi pandangan. Sebagian pihak percaya bahwa penggunaan SPK akan membawa manfaat signifikan dalam meningkatkan obyektivitas dan akurasi penilaian guru. Mereka yakin bahwa integrasi data dari berbagai sumber, seperti catatan kehadiran dan hasil ujian siswa, akan menghasilkan keputusan yang lebih tepat. Namun, ada juga yang meragukan efektivitas SPK dalam mengatasi subjektivitas dan kompleksitas dalam penilaian. Dalam menghadapi divergensi ini, penting untuk memfasilitasi dialog terbuka dan menyeluruh antara semua kepentingan sekolah untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang manfaat SPK. Dengan demikian, keputusan tentang penggunaan SPK dapat diambil dengan pertimbangan yang matang dan dukungan yang luas.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *Simple Additive Weighting*

(SAW). Penggunaan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada sebuah sistem pendukung keputusan merupakan salah satu jalan pemecahan masalah yang dapat menangani hal tersebut, dimana konsumen akan merasa terbantu dengan memberikan rekomendasi atau saran yang sesuai dengan kriteria konsumen dengan cara menginput kriteria pada sistem oleh pengguna. Metode ini dipilih karena metode ini menentukan nilai bobot untuk setiap kriteria, kemudian dilanjutkan dengan proses penilaian dengan perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari beberapa alternatif. Setelah itu mekanisme penilaian yang dilakukan adalah dengan memberikan status *rewards* dan juga *punishment* sesuai dengan *ranking* yang diterima. Dengan adanya penelitian SPK penilaian kinerja guru, diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penilaian kinerja guru. Dalam jangka pendek SPK penilaian kinerja guru dapat memberikan manfaat dalam penilaian yang efisien, obyektif, dan transparan. SPK juga diperkuat dengan jangka menengah seperti, peningkatan kualitas dan pengembangan profesional. Dalam jangka panjang, peningkatan kinerja guru secara keseluruhan juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SD Al – Baitul Amien Jember.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dituliskan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun dan melakukan analisis sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru di SD Al-Baitul Amien Jember dan pengimplementasian laravel menggunakan metode *Simple Additive Weighting* ?
2. Bagaimana hasil pengujian terhadap Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* dalam penilaian kinerja guru di SD Al-Baitul Amien Jember ?
3. Bagaimana hasil akurasi penggunaan metode *Simple Additive Weighting* untuk sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru di SD Al-Baitul Amien Jember ?

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis requirement dan mengimplementasikan Laravel pada sistem pendukung keputusan untuk penilaian kinerja guru di SD Al-Baitul Amien Jember menggunakan metode *Simple Additive Weighting*.
2. Mengetahui hasil pengujian terhadap sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru di SD Al-Baitul Amien Jember menggunakan Metode *Simple Additive Weighting*.
3. Mengetahui tingkat akurasi penggunaan metode *Simple Additive Weighting* pada sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru di SD Al-Baitul Amien Jember.

1.4. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Membantu untuk memberikan dukungan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam proses penilaian kinerja guru, termasuk kepala sekolah, pengawas sekolah, dan guru itu sendiri.
2. Bagi penulis, menambah pengetahuan mengenai metode *Simple Additive Weighting* pada sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru di SD Al-Baitul Amien Jember.
3. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk memahami cara pengimplementasian metode *Simple Additive Weighting* dalam sistem Pendukung keputusan penilaian kinerja guru

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dilakukan oleh sistem antara lain:

1. Sistem dibangun hanya digunakan oleh admin yaitu kepala sekolah dan tim penguji.
2. Penilaian yang dilakukan menyesuaikan dengan kriteria yang sesuai dengan kebutuhan SD Al – Baitul Amien Jember